BAB I
PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah bagaimana meningkatkan mutu pendidikan di setiap jenjang, khususnya sekolah dasar agar mampu bersaing di era global. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangi masalah tersebut, antara lain, melalui peningkatan pelayanan, penyedian sarana, bahkan perbaikan dan perubahan kebijakan pendidikan.

Ketertiban pemerintah dalam penyerahan wewenang dalam penyelenggaraan pendidikan dari pusat ke daerah, menyebabkan tanggung jawab, tugas dan wewenang pemerintah pusat atau provinsi di limpahkan ke pemerintah kabupaten/kota. Hal ini berarti kabupaten/kota memiliki otonomi untuk mengelola pendidikan di daerah. Otonomi pendidian pada dasarnya adalah otonomi sekolah yang berarti sekolah memiliki wewenang dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan. Hal ini berarti keterlibatan otonomi pendidikan berada di sekolah karena sekolah merupakan pelaksana kegiatan pembelajaran.

Untuk melaksanakan kewenangan pendidikan sebagaimana yang diharapkan, pemerintah pusat melalui Departemen pendidikan Nasional telah menetapkan pedoman penyusunan Standar pelayanan Minimal (SPM) penyelengaraan persekolah bidang pendidikan Dasar

Sesuai dengan UU RI No.20 Thn 2003 pasal 17 tentang Pendidikan Dasar yang mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
2. Pendidikan berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) berbentuk lain yang sederajat.
3. Ketentuan mengenai Pendidikan Dasar sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Penyusunan pedoman SPM persekolahan ini bertujuan untuk memberikan acuan pada provinsi berkenaan dengan pelayanan minimal yang wajib dilakukan oleh daerah kabupaten/kota agar penyelenggaraan kegiatan pelayanan persekolahan kepada masyarakat pada jenjang pendidikan dasar dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Bertitik tolak pada fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang "Pelaksnaan Administrasi Sekolah Dasar di SD Bandung Raya kecamatan Bandung Kulon".

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukan kerja praktek adalah untuk memenuhi salah satu syarat kerja praktek jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia. Serta menerapkan ilmu yang telah penulis terima di bangku kuliah ke instansi tempat penelitiam di lakukan, dalam hal ini SD Bandung Raya Kecamatan Bandung Kulon.

Tujuan di laksanakan kerja praktek ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang proses peningkatan mutu pendidikan dasar di sekolah-sekolah kecamatan Bandung Kulon. Dan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja secara nyata agar dapat menyalurkan, memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teori, informasi seni dalam upaya untuk mempersiapkan pembangunan pendidikan dasar.

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti menentukan daerah atau lokasi yang dijadikan objek penelitian.

Pengumpulan bahan-bahan yang akan dipergunakan sebagai laporan kerja praktek di kantor dinas pendidikan dan kebudayaan kecamatan bandung kulon, maka penulis melakukan metodologi penelitian sebagai dua cara yaitu:

1. Dokumentasi pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan mencatat mengetik data-data yang ada pada instansi yang terkait khususnya berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dasar kecamatan bandung kulon.
2. Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dengan pegawai instansi terkait, yang berkaitan dengan data lengkap

1.4 Lokasi dan Waktu

Penulis memilih tempat penelitian pada kantor Sekolah Dasar Bandung Raya, Jln Cijerah Kecamatan Bandung Kulon Kotamadya Bandung. Penulis melaksanakan Kerja Praktek mulai tanggal 16 Agustus sampai dengan 17

September 2004. Dalam seminggu penulis melakukan kerja praktek dari hari Senin sampai Jum'at, mulai dari pukul 07.30 sampai dengan 14.00.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah memahami bahasan-bahasan dalam setiap bab agar dapat memberikan gambaran yang jelas serta menyeluruh terhadap semua materi dalam penulisan laporan ini, maka dalam bab ini penulis akan memperjelas bahasan kedalam bentuk sistematika pembahasan yang mengurangi pokok bahasan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan kerja praktek, Metodologi Penelitian, Lokasi dan Waktu serta Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini secara garis besar menjelaskan pengertian tentang Administrasi Sekolah, tujuan penyelenggaraan Administrasi Sekolah, Ruang lingkup Administrasi Sekolah, Administrasi program pengajaran, Tujuan Administrasi Program Pengajaran, Komponen Administrasi Program Pengajaran.

Bab III : Tinjauan Objek Penelitian

Bab ini menguraikan tentang Sejarah SD Bandung Raya Kecamatan Bandung Kulon, Struktur Organisasi, Uraian Tugas,

Kegiatan yang dilakukan selama KP, Masalah yang di hadapi, Usulan pemecahannya Masalah, Mekanisme Hubungan Kerja dengan Alur Kegiatan.

Bab IV : Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang di pandang perlu ditujukan khusus kepada SD Bandung Raya Kecamatan Bandung Kulon Kotamadya Bandung.